

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Al-Khidmah adalah salah satu majelis dzikir di Indonesia yang didirikan oleh Hadratussyaikh Romo KH. Achmad Asrori Al Ishaqy RA. yang di dalamnya mengamalkan ajaran Thariqah Qadiriyyah wa Naqysabandiyah. Sebagaimana rumusan masalah pada bab I, maka peneliti menyimpulkan hasil penelitian sebagai berikut:

1. Peran majelis dzikir Al-Khidmah dalam meningkatkan perilaku keagamaan pemuda di desa Gemenggeng adalah:
  - a. Sebagai pioner ataupun pelopor yang sifatnya mengajak, mengawali dan merangkul para pemuda untuk bersama-sama meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kita kepada Allah SWT, dengan cara mengikuti berbagai kegiatan keagamaan yang diadakan seperti majelis dzikir dan mauliurrasul SAW, majelis manaqib, majelis ikhil, khotmil qur'an dan sholat malam.
  - b. Sebagai tempat pendidikan informal yang mengajarkan pengetahuan agama islam.
  - c. Sebagai sumber ketenangan jiwa.
  - d. Sebagai wadah untuk belajar berkhidmah (melayani) kepada orang 'alim, kepada ulama', dan kepada orang tua.
  - e. Sebagai penghubung silaturahmi antara para 'alim ulama' dengan jama'ah dan masyarakat sekitar.

2. Perubahan yang dialami para pemuda desa Gemenggeng setelah mengikuti majelis dzikir Al-Khidmah yakni:
  - a. Meningkatnya semangat para jama'ah untuk melakukan kewajiban seperti sholat dan puasa.
  - b. Meningkatnya rasa ta'dzim kepada orang tua.
  - c. Meningkatnya sikap tawadhu' kepada masyarakat sekitar
  - d. Meningkatnya pemahaman agama para pemuda.
  - e. Meningkatnya ketenangan hati seseorang, sehingga setelah mengikuti majelis dzikir Al-Khidmah para pemuda dengan sadar mau untuk menjalankan segala perintah Allah SWT dan menjauhi segala larangannya.

## **B. Saran**

Dari beberapa kesimpulan di atas, saran yang dapat peneliti berikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi pengurus, dalam mengadakan kegiatan majelis dzikir Al-Khidmah agar tetap menjaga persaudaraan antara sesama pengurus dan jama'ah, serta tetap sesuai dengan ketetapan yang telah diberikan oleh pendiri Al-Khidmah Hadrotussyeikh KH. Ahmad Asrori Al Ishaqy.
2. Bagi masyarakat desa Gemenggeng, agar semakin mendukung segala kegiatan yang diadakan oleh majelis dzikir Al-Khidmah, karena dengan diadakannya majelis dzikir Al-Khidmah juga akan membawa pengaruh baik kepada warga desa Gemenggeng.

3. Bagi pembaca dapat menambah pengetahuan dan wawasan yang bermanfaat dalam pendidikan agama islam, sekaligus bisa menjadi refrensi untuk penelitain-penelitian selanjutnya.
4. Bagi pembaca, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan terkait peran majelis dzikir Al-Khidmah dalam meningkatkan perilaku keagamaan masyarakat di desa Gemenggeng.
5. Bagi peneliti, diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai pendukung teori untuk penelitian-penelitian selanjutnya.